

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, *LOCUS OF CONTROL*, TEKANAN
ANGGARAN WAKTU, KEAHLIAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS
TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*
(Studi Empiris Pada KAP Surakarta dan KAP Yogyakarta)**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

NUR ASIH TRIATMAJA

B200140031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, *LOCUS OF CONTROL*, TEKANAN
ANGGARAN WAKTU, KEAHLIAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS
TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*
(Studi Empiris Pada KAP Surakarta dan KAP Yogyakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NUR ASIH TRIATMAJA

B200140031

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, *LOCUS OF CONTROL*, TEKANAN
ANGGARAN WAKTU, KEAHLIAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS
TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*
(Studi Empiris Pada KAP Surakarta dan KAP Yogyakarta)**

Oleh:

NUR ASIH TRIATMAJA

B200140031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Rabu, 31 Januari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)



2. Dr. Triyono, SE., M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)



3. Drs. M. Abdul Aris, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat tertulis orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Januari 2018

Penulis



NUR ASIH TRIATMAJA

B200140031

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, *LOCUS OF CONTROL*, TEKANAN
ANGGARAN WAKTU, KEAHLIAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS
TERHADAP AUDIT *JUDGMENT***

**(Studi Empiris Pada Kantor Akubtan Publik Di Wilayah Surakarta Dan
Yogyakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh ketaatan, lokus kontrol, tekanan anggaran waktu, keahlian, dan kompleksitas tugas untuk menilai keputusan. Populasi penelitian terdiri dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Surakarta dan Yogyakarta yang tergabung dalam Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). Sampling menggunakan metode *confinien* dengan sampel 41 auditor dari 7 Kantor Akuntan Publik. Jenis data penelitian adalah data primer. Metode penyelesaian data penelitian menggunakan kuesioner. Hasilnya menunjukkan bahwa tekanan ketaatan, lokus kontrol, tekanan anggaran waktu, keahlian tidak mempengaruhi penilaian audit. Sementara kompleksitas tugas audit mempengaruhi penilaian audit.

Kata kunci: tekanan ketaatan, locus of control, tekanan anggaran waktu, keahlian, dan kompleksitas tugas dan audit Judgment

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence on the influence of obedience, locus of control, time budget pressure, expertise, and task complexity to audit judgment. The study population consisted of auditors working at Public Accounting Firm (KAP) in Surakarta and Yogyakarta city which is incorporated in Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). Sampling using confinement sampling with a sample of 41 auditors from 7 Public Accounting Firm. The type of research data is primary data. Methods of completion of research data using questionnaires. The results showed that the pressure of obedience, locus of control, time budget pressure, expertise does not affect the audit judgment. While the complexity of audit tasks affect the audit judgment.

Keyword: *obedience, locus of control, time budget pressure, expertise, and task complexity and audit judgment*

1. PENDAHULUAN

(Audit *judgment* sangat penting dalam audit. Dalam standar profesi akuntan publik (SPAP), seorang auditor diharuskan menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam memberikan penilaian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan audit. Semakin akurat audit *judgment* yang dihasilkan auditor maka kualitas dari hasil auditnya akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan *judgment* yang dibuat auditor adalah sebuah pertimbangan subyektif dari auditor dan sangat

tergantung dari persepsi individu mengenai suatu situasi (Drapudi dan I Putu, 2015). Oleh karena itu, penting untuk memperoleh pemahaman tentang perilaku auditor dalam memproses informasi untuk membuat audit *judgment* (Drapudi dan I Putu, 2015). Pentingnya peran auditor dalam menilai suatu laporan keuangan, maka perlu diketahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi auditor dalam membuat audit *judgment*.

Pada Standar Profesi Akuntansi Publik (SPAP) dinyatakan bahwa auditor diwajibkan untuk menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam melakukan penilaian yang berkaitan dengan audit sehingga audit *judgment* sangat penting untuk diteliti. Semakin benar audit *judgment* yang diputuskan oleh auditor maka akan semakin kuat hasil auditnya, hal ini dikarenakan *judgment* yang diputuskan auditor merupakan analisis persepsi dan dipengaruhi oleh sikap individu yang bersifat subjektif (Drapudi dan I Putu, 2015). Adanya beberapa kasus dalam dunia bisnis yang diperkirakan terkait dengan kesalahan *judgment* yang dibuat oleh auditor dalam mendeteksi kecurangan masih banyak terjadi, yang menyebabkan ketidakpercayaan entitas terhadap auditor, yaitu Enron Corporation di Amerika Serikat adalah salah satu

Audit *Judgment* adalah pertimbangan auditor dalam menggapai informasi yang ada yang akan mempengaruhi opini akhir dalam suatu pelaporan audit. Pertimbangan pribadi auditor tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tekanan ketatan. Menurut (Mulyadi, 2010 dalam Agustini dan Ni, 2016) audit *judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain. Proses audit atas laporan keuangan dilaksanakan oleh auditor melalui empat tahap utama yaitu: perencanaan, pemahaman, pengujian struktur pengendalian intern serta penerbitan laporan audit.

Salah satu faktor teknis yang mempengaruhi *audit judgment* adalah tekanan ketaatan. Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain (Reni dan Dheane, 2015:03). Tekanan ketaatan dapat diterima dari atasan maupun klien. Tekanan ketaatan yang diterima dapat memberikan pengaruh buruk bagi auditor.

Auditor yang berada di bawah tekanan ketaatan perintah atasan maupun klien untuk berperilaku menyimpang, mempunyai kecenderungan untuk melakukan perintah tersebut. Semakin tinggi tekanan yang dihadapi oleh auditor maka *judgment* yang diambil oleh auditor cenderung kurang tepat sehingga dapat mempengaruhi auditor dalam membuat suatu *judgment* (Reni dan Dheane, 2015:06).

Locus of Control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Konsep *Locus of control* memiliki latar belakang teoritis dalam teori pembelajaran sosial. Perilaku auditor sangat dipengaruhi oleh karakteristik *locus of control*-nya. *Locus of Control* adalah control seseorang terhadap pekerjaan yang digelutinya sehingga mencapai suatu keberhasilan. *Locus of Control* dibagi menjadi dua pengendalian ini terbagi menjadi dua yaitu lokus pengendalian internal dan lokus pengendalian eksternal. Indikator yang dikembangkan oleh (Reny, 2009 dalam Christanti dan A.A.N.B, 2017) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini, adapun indikatornya yaitu sebagai berikut kemampuan menyelesaikan tugas, penghargaan, keberuntungan, dan koneksi.

Auditor sering kali dihadapkan pada keterbatasan anggaran dan waktu audit. Menurut (Ahituv dan Igbaria 1998 dalam Agustini dan Ni, 2016) adanya tekanan anggaran waktu dapat memengaruhi kinerja seseorang. Auditor sering kali bekerja dalam keterbatasan waktu, sehingga dapat memengaruhi kinerjanya untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas. Tekanan anggaran waktu berkaitan dengan seberapa banyak waktu yang diberikan kepada auditor untuk menyelesaikan tugas-tugas seorang auditor.

Keahlian adalah kemampuan mendasar seorang auditor berupa pengetahuan prosedural dan kemampuan klerikal lainnya dalam lingkup akuntansi maupun kemampuan dari dalam diri seorang auditor yang banyak dari dalam diri seorang auditor yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor personal dan pengalaman. Semakin tinggi keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin baik juga hasil audit *judgment* yang dihasilkan oleh seorang auditor. Keahlian audit mencakup seluruh kemampuan dan pengetahuan auditor akan dunia audit itu sendiri yang berasal dari pendidikan formalnya dan juga ditunjang dengan pengalaman dalam praktik audit. Melalui keahliannya seorang auditor akan mampu belajar aktif dalam menghadapi tugas

audit dan mengelolah informasi yang relevan. Keahlian audit mencakup seluruh kemampuan dan pengetahuan auditor akan dunia audit itu sendiri yang berasal dari pendidikan formalnya dan juga ditunjang dengan pengalaman dalam praktik audit. Melalui keahliannya, auditor akan mampu belajar aktif dalam menghadapi tugas audit dan mengolah informasi yang relevan Artha,dkk (2014)

Menurut Artha, dkk (2014) Kompleksitas tugas merupakan tugs yang tidak terstruktur , sulit untuk dipahami dan ambigu. Kompleksitas tugas muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas yang lain. Kompleksitas tugas adapat membuat seorang auditor menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabel. Adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak judgment yang dibuat oleh auditor.

Audit *judgment* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Salah satu faktor teknisnya adalah adanya pembatasan lingkup atau waktu audit, sedangkan faktor non teknis seperti aspek-aspek perilaku individu auditor (Agustini, 2016). Aspek-aspek perilaku individu auditor yang dinilai dapat mempengaruhi audit *judgment* seperti: tekanan ketaatan (Agustini, 2016; Drupadi, 2015), senioritas auditor (Agustini, 2016), tekanan anggaran waktu (Agustini, 2016), keahlian (Drupadi, 2015; Alamri, 2017), kompleksitas tugas (Drupadi, 2015; alamri, 2017).

Faktor yang digunakan dalam penelitian ini dan dinilai dapat mempengaruhi audit *judgment* adalah tekanan ketaatan, *locus of control*, tekanan anggaran waktu, keahlian, dan kompleksitas tugas. Penggunaan variabel tekanan *ketaatan*, *locus of control*, tekanan anggaran waktu dan kompleksitas kerja disebabkan variabel ini masih jarang digunakan pada penelitian- penelitian sebelumnya mengenai audit *judgment*. Lalu masih ada ketidak konsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh tekanan ketaatan dan kompleksitas kerja pada audit *judgment*.

Terkait dengan banyak topik yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustini, Ni Ketut Riski Dan Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani, 2016) Dengan menambah dua variabel independen. Yaitu keahlian dan kompleksitas tugas. Memasukkan variabel keahlian dan kompleksitas tugas, karena dari penelitian sebelum-sebelumnya variabel keahlian dan kompleksitas tugas selalu berkesinambungan dan berpengaruh

signifikan terhadap audit judgment. Dengan judul "PENGARUH TEKANAN KETAATAN, LOCUS OF CONTROL, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KEAHLIAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGMENT. PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)". Penelitian ini penting dilakukan untuk menguji ketidak konsistenan penelitian terdahulu. Bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai pengaruh apa saja yang dapat mempengaruhi audit judgment, bagi kantor akuntan publik sendiri dapat memberikan evaluasi dan memberikan masukan dalam mengatasi penurunan audit judgment yang dihasilkan oleh auditor,

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan uji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan fenomena empiris yang disertai dengan data statistik. Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) daerah Surakarta dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah KAP Surakarta sebanyak 2 KAP dan KAP Yogyakarta sebanyak 4 KAP. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian dengan metode pengumpulan *convenience sampling*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Normalitas adalah pengujian apakah sebuah model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal. Penyajian hasil pengujian normalitas terhadap semua variabel yang digunakan adalah sebagai berikut yang ditunjukkan dalam tabel 1

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Smirnov Kolmogorov	P-value (Sign)	Keterangan
<i>U nstandardized Residual</i>	0,66	0,777	Normal

Sumber data primer diolah 2018

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut terdistribusi secara normal.

3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui di mana seluruh faktor pengguna tidak memiliki varians yang sama untuk seluruh pengamat atau seluruh independen. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yang ditunjukkan pada tabel 2

Tabel 2
Hasil Uji
Heteroskedastisitas

Variabel	P-value	Keterangan
Tekanan Ketaatan	0,623	Tidak terajadi heterokedasitas
<i>Locus Of Control</i>	0,363	Tidak terajadi heterokedasitas
Tekanan Anggaran		
Waktu	0,857	Tidak terajadi heterokedasitas
Keahlian	0,612	Tidak terajadi heterokedasitas
Kompleksitas Tugas	0,244	Tidak terajadi heterokedasitas

Sumber data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 2 tersebut terlihat bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heterokedastisitas.

3.3 Uji Multikolinearitas

Multikoliearitas meruapakan suatu keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi memiliki hubungan yang kuat satu sama lain. Variabel dikatakan bebas dari multikolinearitas ketika nilai tolernce lebih dari 10 % atau variance inflation factor (VIF) kurang dari 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tekanan Ketaatan	0,288	3,466	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Locus Of Control</i>	0,499	2,006	Tidak terjadi multikolinearitas
Tekanan Anggaran			
Waktu	0,274	3,651	Tidak terjadi multikolinearitas
Keahlian	0,604	1,655	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompleksitas Tugas	0,565	1,769	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber data primr diolah 2018

Dihat dari tabel 3 bahwa masing-masing nilai VIF kurang dari 10, demikian juga hasil nilai tolerance diatas lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

3.4 Uji Regresi Berganda

Pengujian hipotesis digunakan persamaan model regresi linier berganda. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 21 sehingga didapatkan hasil regresi seperti pada tabel 4 berikut

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Unstandardized coefficients beta</i>	<i>t-hitung</i>	Signifikansi
Tekanan Ketaatan	0,005	0,065	0,949
<i>Locus Of Control</i>	-0,107	-1,042	0,305
Tekanan Anggaran Waktu	0,073	0,520	0,607
Keahlian	0,139	1,022	0,314
Kompleksitas Tugas	1,000	5,229	0,000

Sumber data primer diolah 2018

Persamaan regresi :

$$AJ = 6,420 + 0,005TK - 0,107LCO + 0,073TAW + 0,139K + 1,000KT + e$$

Untuk mengintepretasikan hasil dari analisi tersebut, dapat dijelaskan:

- 3.4.1 Konstanta sebesar 6,420 dengan parameter positif menunjukkan bahwa tekanan ketaatan, *locus of control*, tekanan anggaran waktu, keahlian, dan kompleksitas tugas diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka audit *Judgmnt* 6,420.
- 3.4.2 Koefisien regresi tekanan ketaatan menunjukkan koefisien positif sebesar 0,005 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi tekanan ketaatan, maka semakin tinggi audit *Judgment*.
- 3.4.3 Koefisien regresi *locus of control* menunjukkan koefisien negatif sebesar - 0,107 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin rendah tekanan anggaran waktu yang didapat auditor, maka akan semakin menurunt audit *Judgment*.

- 3.4.4 Koefisien regresi tekanan angara waktu menunjukkan koefiiesn positif sebesar +0,073 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi tekanan angara waktu, maka audit *Judgmen* akan semakin meningkat.
- 3.4.5 Koefisien regresi keahlian menunjukkan koefiiesn positif sebesar +0,139 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi keahlian auditor, maka audit *Judgment* akan semakin meningkat.
- 3.4.6 Koefisien regresi kompleksitas tugas menunjukkan koefisien positif sebesar +1,000 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi kompleksitas tugas seorang auditor, maka audit *Judgment* akan semakin meningkat.

3.5 Uji F

Uji f dilakukan untuk menguji apakah model regresi dengan variabel dependen dan variabel independen mempunyai pengaruh secara statistik. Hasil uji f didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Sqares	F	Sig
	Regression	126,830	5	25,366	10,129	0
1	Residual	85,145	34	2,504		
	Total	211,975	39			

Sumber data primer diolah 2018

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 10,129 dan F_{tabel} sebesar 2,49 apabila dibandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dari distribusi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,129 > 2,63$. Hasil pengujian dapat dilihat juga signifikansi sebesar $(0,000) < 0,05$ hal ini menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit. Maka dari itu variabel tekanan ketaatan, locus of control, tekanan anggaran waktu, keahlian dan kompleksitas tugas berpengaruh secara simultan terhadap audit *judgment*.

3.6 Uji R²

Hasil dari pengujian uji R² diperoleh dalam analisis regresi linier berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R²* sebesar 0,598. Hal ini berarti bahwa 59,8% variasi variabel audit judgment dapat dijelaskan oleh variabel tekanan ketaatan, *locus of control*, tekanan anggaran waktu, keahlian, dan kompleksitas tugas dan sisanya 40,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yan diteliti.

Tabel 6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,774	0,598	0,539	1,58249

Sumber data primer diolah 2018

3.7 Pembahasan

3.7.1 Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama mendapatkan hasil bahwa variabel tekanan ketaatan mempunyai nilai t_{hitung} untuk variabel tekanan ketaatan sebesar 0,065 sedangkan nilai t_{tabel} 2,49 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,949 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit judgment.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa tekanan ketaatan yang dimiliki seorang auditor tidak memiliki pengaruh terhadap audit judgment. Hal ini disebabkan karena adanya tekanan untuk mengikuti perintah dan keinginan dari atasan maupun klien tidak mempengaruhi pertimbangan auditor dalam melakukan proses audit dikarenakan rata-rata responden yang mengisi kuesioner memiliki jabatan sebagai senior auditor dengan masa kerja selama 5 sampai 6 tahun dan jenjang pendidikan S1 yang membuat para auditor memilih untuk lebih berkomitmen terhadap profesinya dengan mengikuti kode etik professional akuntan daripada berkomitmen terhadap organisasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pektra dan Kurnia (2015).

3.7.2 Pengaruh Locus Of Control Terhadap Audit Judgment.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua mendapatkan hasil bahwa variabel *locus of control* mempunyai nilai t_{hitung} variabel *locus of control* sebesar -1,042

sedangkan nilai t_{tabel} 2,49 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,305 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti *locus of control* tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa *locus of control* yang dimiliki seorang auditor tidak memiliki pengaruh terhadap audit *judgment*. Hal ini disebabkan karena *locus of control* hanya berperan dalam motivasi dan mengendalikannya stress saja dan tidak memiliki peran yang penting dalam audit *judgment*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khikmah dan Priyanto (2014).

3.7.3 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa variabel tekanan anggaran waktu mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,520 sedangkan nilai t_{tabel} 2,49 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,607 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa ketepatan waktu dalam proses auditing merupakan salah satu komponen penilaian penting kinerja seorang auditor. Tekanan anggaran waktu yang diberikan kepada seorang auditor yang profesional dan penalaman dalam melaksanakan tugas audit tidak akan mempengaruhi audit *judgment* dihasilkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Oklivia dan Aan (2014).

3.7.4 Pengaruh Keahlian Terhadap Audit Judgment.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat mendapatkan hasil bahwa variabel keahlian mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,022 sedangkan nilai t_{tabel} 2,49 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,314 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti keahlian tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa keahlian yang dimiliki seorang auditor tidak memiliki pengaruh terhadap audit *judgment*. Karena mengingat banyaknya objek pemeriksaan dan banyaknya tugas auditor yang harus diselesaikan dibandingkan dengan jumlah auditor maka semua dilibatkan walaupun tidak mempunyai latar belakang akuntansi atau paham tentang proses audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Alamri,dkk (2017).

3.7.5 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit *Judgment*.

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima mendapatkan hasil bahwa variabel kompleksitas tugas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,229 sedangkan nilai t_{tabel} 2,49 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit *judgment*.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa kompleksitas tugas yang dimiliki seorang auditor memiliki pengaruh terhadap audit *judgment*. Tugas yang sulit membutuhkan lebih banyak kemampuan individu untuk menyelesaikannya. Jika kesulitan tugas lebih besar daripada kemampuan individu, maka memicu adanya kekhawatiran akan terjadi kegagalan di dalam penyelesaian tugas, maka akan berakibat pada menurunnya motivasi dan usaha untuk menyelesaikan tugas sehingga kinerjanya menurun. Penurunan kinerja ini juga akan berdampak pada kualitas *audit judgment* yang dihasilkan. Hal ini mengindikasikan semakin kompleks tugas yang dihadapi seorang auditor, maka auditor menjadi tidak mampu mengintegrasikan informasi menjadi suatu *judgment* yang baik. Sehingga semakin tinggi kompleksitas tugas maka *audit judgment* yang dihasilkan akan cenderung kurang tepat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sari dan Ruhayat (2017).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian setiap hipotesis diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 4.1.1 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} untuk variabel tekanan ketaatan sebesar 0,065 sedangkan nilai t_{tabel} 2,49 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,949 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.
- 4.1.2 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel *locus of control* sebesar -1,042 sedangkan nilai t_{tabel} 2,49 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,305 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti *locus of control* tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.

- 4.1.3 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel tekanan anggaran waktu sebesar 0,520 sedangkan nilai t_{tabel} 2,49 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,607 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.
- 4.1.4 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel keahlian sebesar 1,022 sedangkan nilai t_{tabel} 2,49 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,314 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti keahlian tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.
- 4.1.5 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel kompleksitas tugas sebesar 5,229 sedangkan nilai t_{tabel} 2,49 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit *judgment*.

4.2 Keterbatasan Penelitian

- 4.2.1 Penelitian ini hanya diterapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Surakarta dan Yogyakarta sehingga hasil penelitian ini tidak bisa dilakukan disemua objek.
- 4.2.2 Dalam penelitian hanya menggunakan lima variabel independen antara lain tekanan ketaatan, *locus of control*, tekanan anggaran waktu, keahlian, dan kompleksitas tugas untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta.
- 4.2.3 Penelitian ini masih menggunakan metode kuesioner dalam pengambilan datanya sehingga dapat mengakibatkan penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban dari responden.
- 4.2.4 Jumlah responden yang relatif kurang banyak, dikarenakan sedikitnya responden yang berkenaan menerima kuesioner, sehingga hasil penelitian belum bisa tergeneralisasi.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas diajukan saran sebagai berikut:

- 4.3.1 Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah populasi yang lebih luas, agar penelitian bisa tergeneralisasi

- 4.3.2 Untuk penelitian yang berikutnya diharapkan untuk menambah variabel yang lebih banyak, agar lebih mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi audit *judgment*.
- 4.3.3 Untuk peneliti selanjutnya peneliti menyarankan untuk tidak melakukan penelitian pada masa tutup buku sehingga data yang didapat lebih banyak.
- 4.3.4 Untuk peneliti selanjutnya peneliti menyarankan pengambilan data tidak hanya dilakukan dengan penyebaran kuesioner, melainkan juga dengan meminta keterangan secara langsung dengan melakukan wawancara agar data yang didapat sesuai dengan kebutuhan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ni Ketut Riski dan Ni, Ketut Lely Aryani Merkusiwati.2016. “*Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment*”. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 433-462.
- Ahyani, dkk. 2015. “*Pengaruh Locus Of Control, Kompetensi, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Auditor Eksternal Pada Kap Wilayah Jakarta)*”.JSAI: Vol. 2 No. 1 Juni 2015 Hal 1-12.
- Alamri,Dkk.2017. “*Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas Dan Independensi Terhadap Audit Judgment Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Gorontalo*”. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, 593 – 601.
- Anderaari, Verzia.2017. “*Pengaruh Gender,Tekanan Ketaatan,Pengalaman Auditor,Keahlian Auditor, Dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surakarta Dan Yogyakarta)*”.Skripsi.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arents, et al.2008. Auditing Dan Jasa Pendekatan Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jilid 1, Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- Arents, et al.2011. Jasa Audit Dan Assurance Pendekatan Terpadu. Jakarta: Salemba Empat.
- Armanda, Ranggi dan Ubaidillah.2014. “*Pengaruh Etika Profesi, Pengetahuan, Pengalaman, Dan Independensi Terhadap Auditor Judgment Pada Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk) Perwakilan Sumatera Selatan*”. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.2 Juni 2014
- Christanti, Made Puspita dan A.A.N.B, Dwirandra.2017. “*Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control, Dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Pada*

Audit Judgment". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1. Januari (2017): 327-357

- Dewi, ricca rosalia.2016. "pengaruh locus of control, kompleksitas tugas, self efficacy dan persepsi etis terhadap audit judgment (studi empiris pada kantor akuntan publik kota surakarta dan semarang)". Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Drupadi, Made Julia dan I, Putu Sudana.2015. "Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Independensi Pada Audit Judgment". Issn: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.12.3 (2015). 623-655.
- Gracea, Dkk. "*Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara)*". Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal.2627-2636.
- Irwanto, Dkk.2016. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Pada Auditor Bpk Ri (Studi Empiris Pada Auditor Bpk Ri Perwakilan Sulawesi Utara)*". Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2016, Hal. 20 – 29.
- Ismail, Fikri.2015. "*Pengaruh Tipe Kepribadian, Pengalaman Dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Audit Judgment*". Esensi Jurnal Bisnis Dan Manajemen vol.5,no.2,oktober 2015
- Oklivia, Dan Aan Marlinah. 2014, "*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit*" Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol 16 No 2.
- Pektra, Stacia dan Ratnawati, Kurnia.2015. "*Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement*". Universitas Multimedia Nusantara. Ultima Accounting Vol 7. No.1. Juni 2015
- Pertiwi, Kadek Upawita Candra Dan Ketut, Budiarta.2017. "*Pengaruh Tekanan Ketaatan, Independensi, Pengalaman Kerja, Locus Of Control Terhadap Audit Judgment Di Kap Bal*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.1. April (2017): 712-740
- Raiyani, Ni Luh Kadek Puput Dan I. D. G. Dharma Suputra.2014. "Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan *Locus Of Control* Terhadap *Audit Judgment*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud, Bali, Indonesia)". ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3 (2014):429-438

- Safi'i, Tri Alfian dan Prabowo, Yudho Jayanto.2015. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgement*".Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. AAJ 4 (4) (2015)
- Sari, erika kelana nila.2017. "*Pengaruh locus of control, kompleksitas tugas, self efficacy dan persepsi etis terhadap audit judgment (studi empiris pada kantor akuntan publikkota surakarta dan semarang*".Skripsi.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Indah Permata. "*Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas,Pengalaman Auditor,Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Dokumen Audit Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Ri Pusat*". JOM Fekon Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016.
- Yendrawati, Reni dan Dheane Kurnia Mukti. 2015. "*Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgemen. Fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia*". Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 1, Januari 2015

<http://repository.usu.ac.id/bistream/12.34.56789/34770/1/Apendix.pdf>